

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang dirancang dan disusun secara sistematis untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku sehat dan aktif, sikap sportif serta kecerdasan emosi. Tujuan yang ingin dicapai melalui Pendidikan jasmani mencakup pengembangan individu serta menyeluruh. Artinya cakupan Pendidikan jasmani tidak hanya pada aspek jasmani saja tetapi juga aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Selain itu Pendidikan jasmani juga mencakup aspek mental, emosional, sosial dan spiritual.

Pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan di semua sekolah baik sekolah dasar negeri maupun swasta. Pendidikan jasmani merupakan bagian dari Pendidikan nasional yang bertujuan sebagai sarana untuk mencapai Pendidikan pada umumnya.

Melalui Pendidikan jasmani diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman untuk mengungkapkan kesan pribadi yang menyenangkan, kreatif, inovatif, terampil, meningkatkan dan pemeliharaan kesegaran jasmani serta pemahaman terhadap gerak manusia. Salah satu contoh Aktifitas fisik dalam Pendidikan jasmani terdapat pada suatu pola permainan olahraga diantaranya bola basket.

Segala sesuatu itu pada dasarnya perlu dipelajari, begitu juga permainan bola basket, dimana permainan bola basket merupakan permainan bola besar yang harus diajarkan kepada siswa. Permainan bola basket merupakan salah satu permainan yang cukup menarik.

Permainan bola basket adalah salah satu permainan yang dimainkan oleh dua regu. Tujuan masing-masing regu adalah memasukkan bola kedalam keranjang lawan dan mencegah regu lawan menguasai bola untuk membuat nilai.

Pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan di semua sekolah baik sekolah dasar negeri maupun swasta. Pendidikan jasmani merupakan bagian dari Pendidikan nasional yang bertujuan sebagai sarana untuk mencapai Pendidikan pada umumnya.

Segala sesuatu itu pada dasarnya perlu dipelajari, begitu juga permainan bola basket, dimana permainan bola basket merupakan permainan bola besar yang harus diajarkan kepada siswa. Permainan bola basket merupakan salah satu permainan yang cukup menarik.

Setelah melakukan observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti pada siswa kelas VIII SMP NEGERI 31 Medan Tuntungan. Pada bulan April 2017, dalam pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar disekolah, ternyata masih banyak siswa dalam melakukan teknik operan *Chest Pass* sering melakukan kesalahan, siswa sering mengeluh dan bosan dikarenakan bola yang terlalu berat dan keras dan jumlah bola yang sedikit yaitu berjumlah 6 sedangkan jumlah siswanya 40 orang ,sehingga membuat siswa menjadi kurang menguasai teknik dasar passing *chest pass* dengan baik. Dan ketika melakukan passing *chest pass*

siswa melakukan passing *chest pass* dengan teknik yang salah yaitu mulai dari cara memegang bola, badan yang sangat kaku ketika melakukan lemparan, dan sikap akhir telapak tangan yang tidak mengarah keluar atau tidak sesuai dengan yang dicontohkan guru. Sehingga dengan sarana yang kurang memadai tersebut membuat proses pembelajaran *chest pass* menjadi kurang optimal.

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti dengan guru di SMP NEGERI 31 Medan Tuntungan. Rahmad Rezeki Saragih, S.Pd mengatakan : “ bahwa kemampuan siswa dalam melakukan praktek *chest pass* masih rendah. Terbukti pada saat guru melakukan evaluasi hasil belajarnya 10 siswa yang mendapat nilai ≥ 75 dan 30 orang siswa mendapat nilai < 74 . Atau 25% siswa yang mampu melakukan *chest pass* dan 75% yang tidak mampu atau tidak tuntas. Sedangkan untuk ketuntasan belajar dalam satu kelas harus mencapai 85% atau 34 orang jumlah siswa yang mampu melakukan *chest pass* bola basket. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah sehingga kenyataan tersebut merupakan suatu masalah yang perlu segera diperbaiki.

Menanggapi kajian masalah rendahnya hasil belajar *chest pass* siswa, penulis melakukan observasi pada saat proses pembelajaran *chest pass* tersebut guna mengkaji penyebab rendahnya hasil belajar *chest pass*. Berdasarkan observasi penulis ditemukan sebagai gambaran berikut, pada saat guru menerangkan materi pembelajaran, siswa cenderung kurang bersemangat untuk mempelajari materi *chest pass*, dan siswa kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru serta siswa kurang berani dalam bertanya mengenai materi yang dijelaskan oleh guru. Pembelajaran *chest pass* pada umumnya masih cenderung menerapkan

gaya mengajar yang berpusat pada guru sehingga siswa pasif dalam proses pembelajaran. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran maupun siswa dengan siswa mengakibatkan kesulitan siswa dalam proses pembelajaran sulit diketahui oleh guru. Pada saat siswa diminta oleh guru untuk memberi pendapat, siswa memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapatnya. Sementara itu, jika terdapat siswa yang ingin mengutarakan gagasannya, siswa tersebut kurang memiliki kemampuan untuk merumuskan gagasan sendiri karena belum terbiasa bersaing dalam menyampaikan pendapat atau gagasannya.

Untuk mengatasi masalah yang ada, maka peneliti memilih menggunakan bola modifikasi, dimana modifikasi merupakan alternatif yang dapat dipilih dalam pembelajaran penjas. Rata-rata siswa kelas VIII berumur 14 sehingga siswa belum mampu menggunakan media asli sehingga modifikasi alat dapat menyesuaikan umur anak dengan tingkat kemampuan siswa, modifikasi alat juga mampu mengatasi masalah alat yang kurang sehingga anak lebih aktif dalam pembelajaran. Dengan modifikasi alat dapat mengurangi cedera pada anak, dengan modifikasi mampu meningkatkan keaktifan siswa karena semua siswa dapat melakukan pembelajaran.

Pada kesempatan ini, peneliti akan melakukan suatu modifikasi dengan menggunakan media bola plastik yang bertujuan mengenalkan materi bola basket untuk meningkatkan hasil belajar *chest pass* bola basket pada siswa, disini juga peneliti menjelaskan mengapa harus menggunakan media bola plastik, hal ini

dikarenakan media yang kurang serta media alat modifikasi bola plastic memiliki bentuk yang sama dan lebih ringan dari bola basket.

Sehingga dari masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul pemanfaatan bola modifikasi dalam upaya peningkatan hasil belajar *chest pass* pada permainan bola basket pada siswa kelas VIII SMP NEGERI 31 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2017/2018.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Sarana Prasarana disekolah yang belum memadai, menjadikan siswa yang belum memahami pembelajaran tehnik *chest pass* dengan benar.
2. Pembelajaran *chest pass* masih berpusat pada guru, sehingga siswa merasa mudah bosan dalam proses pembelajaran.
3. Kurangnya variasi pembelajaran *chest pass* yang diberikan guru, menjadikan siswa merasa takut saat melakukan pembelajaran *chest pass*.
4. Siswa sering mengeluh dan bosan dikarenakan bola yang terlalu berat dan keras dan jumlah bola yang sedikit yaitu berjumlah 6 sedangkan jumlah siswanya 40 orang Hasil passing *chest pass* yang rendah, menjadikan siswa kurang semangat melakukan pembelajaran.
5. Guru menggunakan metode ceramah sehingga siswa merasa bosan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi peneliti membatasi dengan satu variable terikat yaitu hasil belajar *Chest Pass* bola basket

dan satu variable bebas yaitu pemanfaatan bola modifikasi bola basket pada siswa kelas VIII SMP NEGERI 31 Medan Tuntungan Tahun Ajaran2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Dalam rumusan masalah penulis membuat rumusan spesifikasi terhadap hakikat masalah yang diteliti. Perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : “Dengan pemanfaatan bola modifikasi dapat meningkatkan hasil belajar *chest pass* pada permainan bola basket pada siswa kelasVIII SMP NEGERI 31 Medan TuntunganTahunAjaran2017/2018?”

E. Tujuan Penelitian

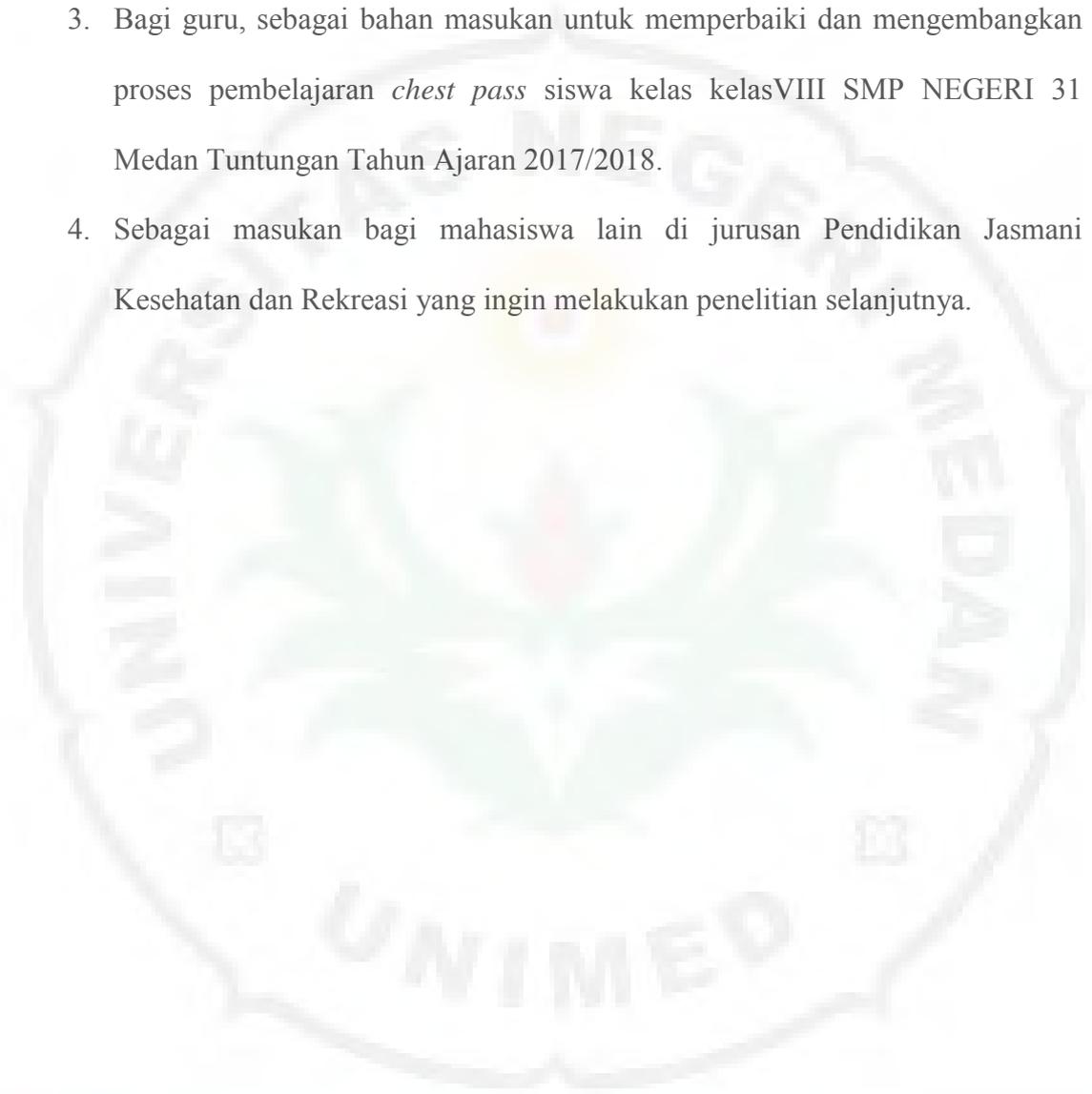
Menetapkan tujuan penelitian merupakan hal yang sangat penting Karena setiap penelitian yang dilakukan harus memiliki tujuan. Tujuan penelitian ini, adalah : “ Untuk meningkatkan hasil belajar *chest pass* pada permainan bola basket pada siswa kelas VIII SMP NEGERI 31 Medan Tuntungan ”

F. Manfaat Penelitian

Apabila tujuan telah dicapai maka dipastikan hasil tersebut bermanfaat bagi penulis, adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adapun manfaat penelitian ini secara praktis adalah sebagai bahan masukan pikiran dalam meningkatkan hasil belajar *chest pass* pada siswa kelas VIII SMP NEGERI 31 Medan Tuntungan.
2. Meningkatkan kemajuan pendidikan yang lebih baik bagi guru dan siswa, dalam meningkatkan hasil belajar *chest pass* pada permainan bola basket pada siswa kelas VIII SMP NEGERI 31 Medan Tuntungan.

3. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk memperbaiki dan mengembangkan proses pembelajaran *chest pass* siswa kelas kelasVIII SMP NEGERI 31 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2017/2018.
4. Sebagai masukan bagi mahasiswa lain di jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang ingin melakukan penelitian selanjutnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY